

SKRIPSI

**HUBUNGAN NYERI *RHEUMATOID ARTHRITIS* DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING*
LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS II
DENPASAR UTARA**



Oleh :

LUH PUTU KRISNA DEWI

NIM. P07120223161

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI
HUBUNGAN NYERI *RHEUMATOID ARTHRITIS* DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING*
LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS II
DENPASAR UTARA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh :
LUH PUTU KRISNA DEWI
NIM. P07120223161

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN NYERI *RHEUMATOID ARTHRITIS* DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING*
LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS II
DENPASAR UTARA**

**Diajukan oleh:
LUH PUTU KRISNA DEWI
NIM. P07120223161**

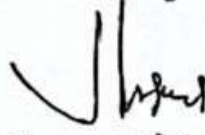
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Drs. I Wayan Mustika, M.Kes
NIP. 196508111988031002

Pembimbing Pendamping :



Ketut Sudiantara, Per.Pen.,S.Kep.Ns,M.Kes
NIP. 196808031989031003

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN NYERI *RHEUMATOID ARTHRITIS* DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING*
LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS II
DENPASAR UTARA**

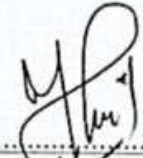
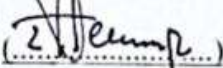
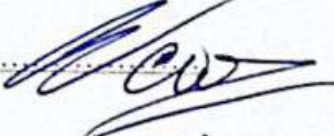
Diajukan oleh:

LUH PUTU KRISNA DEWI
NIM. P07120223161

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 10 JUNI 2024**

TIM PENGUJI

- | | |
|--|--|
| 1. <u>Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep.Ns.M.Erg</u>
NIP. 196408131985032002 | Ketua (..... ) |
| 2. <u>Dr. K.A.Henny Achjar, SKM.M.Kep.Sp.Kom</u>
NIP. 196508111988031002 | Anggota (..... ) |
| 3. <u>Ners.I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep., M.Kes</u>
NIP. 196303241983091001 | Anggota (..... ) |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep.Ners.M.Kep.
NIP. 196812311992031020

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Nyeri *Rheumatoid Arthritis* Dengan Tingkat Kemandirian *Activity Daily Living* Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara”** tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Sri Rahayu, S.Tr. Keb. S.Kep. Ners. M.Kes selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan Sarjana Terapan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja S. Kep, Ners. M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp, S.Pd, M.Kep, Sp.Mat selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Dr. Drs I Wayan Mustika, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ketut Sudiantara, A.Per. Pen S.Kep. Ns. M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. dr. Ni Putu Ari Widayani selaku Kepala Puskesmas II Denpasar Utara yang sudah memberikan ijin untuk penelitian.
7. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga, kerabat serta sahabat peneliti yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Juni 2024

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luh Putu Krisna Dewi
NIM : P07120223161
Program Studi : RPL Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Jl. Merak Gg. Remaja No 68, Kampung Anyar, Buleleng
Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Nyeri *rheumatoid arthritis* Dengan Tingkat Kemandirian *Activity Daily Living* Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 31 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Luh Putu Krisna Dewi

NIM. P07120223161

**THE RELATIONSHIP BETWEEN RHEUMATOID ARTHRITIS PAIN AND
THE LEVEL OF INDEPENDENCE OF ACTIVITY DAILY LIVING
IN THE ELDERLY IN THE WORK AREA OF
PUSKESMAS II NORTH DENPASAR**

ABSTRACT

Elderly is someone aged 60 years or more who experiences a process of decline in body system functions including the musculoskeletal system, breathing, hearing, heart system, vision. One of the disorders in the musculoskeletal system is rheumatoid arthritis. Symptoms of rheumatoid arthritis are rheumatoid arthritis pain which can cause disruption of elderly independence in carrying out daily activities. This study aims to determine the relationship between rheumatoid arthritis pain and the level of ADL independence of the elderly in the North Denpasar Health Center II work area. The type of research used is non-experimental with consecutive sampling technique. The research was conducted in May 2024. Data collection using the NRS pain questionnaire and the ADL Barthel index questionnaire. The results showed that most rheumatoid arthritis pain patients were 60 years old (28%), most female gender (58%), most laborers (26%), most high school education (34%), most moderate pain scale (40%), most mild dependence level (58%). Statistical test using Chi-square test with p-value = 0.000 ($p < 0.05$). Conclusion: There is a significant relationship between the relationship between rheumatoid arthritis pain and the level of independence of elderly ADLs. Suggestion: educational institutions are expected to provide more journal references related to rheumatoid arthritis.

Keywords: *elderly, pain, activities*

**HUBUNGAN NYERI *RHEUMATOID ARTHRITIS* DENGAN
TINGKAT KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY
LIVING* LANSIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS II DENPASAR UTARA**

ABSTRAK

Lansia merupakan seseorang berusia 60 tahun atau lebih yang mengalami proses terjadinya penurunan fungsi sistem tubuh diantaranya sistem muskuloskeletal pernafasan, pendengaran, sistem jantung, penglihatan. Salah satu gangguan pada sistem muskuloskeletal yakni *rheumatoid arthritis*. Gejala dari *rheumatoid arthritis* yakni nyeri *rheumatoid arthritis* yang dapat menjadi penyebab terganggunya kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan nyeri *rheumatoid arthritis* dengan tingkat kemandirian ADL lansia di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah non eksperimen dengan teknik consecutive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024. Pengumpulan data menggunakan kuisioner nyeri NRS dan kuisioner ADL *barthel indeks*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien nyeri *rheumatoid arthritis* berusia 60 tahun (28%), terbanyak jenis kelamin perempuan (58%), terbanyak pekerjaan buruh (26%), terbanyak pendidikan SMA (34%), terbanyak skala nyeri sedang (40%), terbanyak tingkat ketergantungan ringan (58%). Uji statistik menggunakan uji Chi-square dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Simpulan: Ada hubungan yang bermakna antara hubungan nyeri *rheumatoid arthritis* dengan tingkat kemandirian ADL lansia. Saran: diharapkan institusi pendidikan memperbanyak menyediakan referensi jurnal terkait *rheumatoid arthritis*.

Kata kunci: lansia, nyeri, aktivitas

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Nyeri *rheumatoid arthritis* Dengan Tingkat Kemandirian

Activity Daily Living Lansia di Wilayah Kerja

Puskesmas II Denpasar Utara

Oleh: Luh Putu Krisna Dewi

Lansia merupakan proses penuaan dimana menurunnya fungsi organ tubuh. Menurut WHO (2018) lansia dikategorikan *middle age* (45-59 tahun), *elderly* (60-70 tahun), *old* (75-90 tahun), *very old* lebih dari 90 tahun. Menurut survei Perhimpunan Gerontologi Medik Indonesia (PERGEMI) 2022, sebanyak 24,6% penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia memiliki riwayat penyakit kronis. Dari kelompok lansia dengan riwayat tersebut, mayoritasnya atau 37,8% memiliki penyakit hipertensi. Kemudian 22,9% memiliki penyakit diabetes, 11,9% penyakit rematik, dan 11,4% penyakit jantung.

Prevalensi penyakit reumatik berdasarkan diagnosis di Bali 19,3%. Puskesmas II Denpasar Utara merupakan Puskesmas yang ada di Denpasar yang memiliki angka kejadian *rheumatoid arthritis* paling tinggi diantara 11 Puskesmas yang ada di Denpasar yakni untuk rata-rata jumlah kunjungan tahun 2023 yang terdiagnosis *rheumatoid arthritis* sebanyak 328 kasus.

Rheumatoid arthritis merupakan suatu penyakit inflamasi sistemik kronik dengan manifestasi utama poliartritis progresif dan melibatkan seluruh organ tubuh pada manusia. Salah satu gejala yang dapat dirasakan penderita *rheumatoid arthritis* adalah nyeri dan kaku pada sistem muskuloskeletal seperti pada sendi, tulang, otot, dan jaringan ikat yang dapat menyerang semua sendi, tetapi yang paling sering adalah sendi pergelangan tangan, buku-buku jari, lutut, dan engkel kaki. Nyeri *rheumatoid arthritis* adalah gejala yang sering terjadi pada lansia. Nyeri sinovium terjadi akibat reaksi radang yang timbul akibat adanya debris dan kristal dalam cairan sendi.

Activity Daily Living (ADL), yakni keterampilan dasar yang harus dimiliki seseorang dalam hal merawat dirinya yang mencakup keterampilan dalam

berpakaian, makan dan minum, toileting, mandi, berhias serta ada juga yang memasukan kontinensi buang air besar dan buang air kecil. Pengukuran kemandirian lansia dapat dinilai dan dievaluasi secara kuantitatif dengan sistem skor yang lazim digunakan seperti *Indeks Barthel*. Usia lanjut memiliki kekuatan yang jauh berkurang dari yang pernah mereka miliki dan lebih terbatas kemampuannya dalam aktivitas yang mensyaratkan daya tahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian non eksperimen dengan pendekatan korelasional. Jumlah sampel yang digunakan adalah 50 orang yang dipilih dengan teknik *consecutive* sampling. Teknik analisa data dibagi menjadi analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat dari penelitian ini adalah mendeskripsikan karakteristik dari responden meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, skala nyeri pasien nyeri *rheumatoid arthritis* dan tingkat kemandirian ADL lansia. Analisa bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil analisa bivariat dengan nilai statistik $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) berarti ada hubungan antara nyeri *rheumatoid arthritis* dengan tingkat kemandirian ADL lansia di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara. Diharapkan Kepala Puskesmas II Denpasar Utara tetap menjalankan program lansia agar masyarakat mengerti akan informasi mengenai penyakit *rheumatoid arthritis*. Bagi masyarakat khususnya lansia diharapkan berperan aktif dan bekerja sama untuk mengikuti program lansia yang ada. Untuk Peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan instrumen penelitian ini dengan metode penelitian yang lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	iii
HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep nyeri	8
B. Konsep <i>rheumatoid arthritis</i>	12
C. Konsep lansia	15
D. Konsep kemandirian pada lansia	17
E. Hubungan Nyeri <i>Rheumatoid Arthritis</i> dengan tingkat kemandirian ADL Pada Lansia.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka konsep.....	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25

C. Hipotesis.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Alur Penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	29
3. Jumlah dan Besar Sampel	30
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	30
1. Jenis Data yang dikumpulkan.....	30
2. Cara Pengumpulan Data	30
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Pengolahan dan Analisis Data	32
1. Teknik Pengolahan Data.....	32
2. Teknik Analisis Data	33
G. Etika Penelitian	34
1. Prinsip manfaat	34
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)	35
3. Prinsip keadilan (right to justice).....	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil penelitian	36
B. Pembahasan hasil penelitian	42
1. Karakteristik pasien nyeri <i>rheumatoid arthritis</i>	42
2. Skala nyeri pasien dengan nyeri <i>arthritis rheumatoid</i> di Puskesmas II Denpasar Utara	45
3. Tingkat kemandirian ADL lansia dengan nyeri <i>rheumatoid arthritis</i> di Puskesmas II Denpasar Utara.....	46
4. Hubungan tingkat nyeri <i>rheumatoid arthritis</i> dan tingkat kemandirian ADL lansia di Puskesmas II Denpasar Utara	47
C. Kelemahan penelitian.....	48

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1	<i>Indeks Barthel</i>	21
Tabel 2	Definisi operasional Hubungan Nyeri <i>Rheumatoid Arthritis</i> dengan Tingkat Kemandirian ADL Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara.....	27
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2024.....	39
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2024.....	40
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2024.....	40
Tabel 6	Distribusi frekuensi responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2024.....	41
Tabel 7	Distribusi frekuensi responden Berdasarkan skala nyeri <i>rheumatoid arthtritis</i> di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2024.....	41
Tabel 8	Distribusi frekuensi responden Berdasarkan Tingkat Kemandirian ADL lansia di Puskesmas II Denpasar Utara Tahun 2024.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skala nyeri menurut Bourbanis	10
Gambar 2	Skala nyeri penilaian numerik.....	10
Gambar 3	Skala nyeri analog visual	10
Gambar 4	Skala nyeri McGill.....	11
Gambar 5	Kerangka konsep	25
Gambar 6	Alur Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	Anggaran Biaya Penelitian
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	Kuisisioner Tingkat Kemandirian ADL <i>Indeks barthel</i>
Lampiran 6	Kuisisioner nyeri NRS